

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Panduan Badan Narkotika Nasional P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kota Jakarta Selatan.
- Creswell, J.W. 2007. Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Desain Riset [Bnn.go.id/ PUSLITDATIN BNN](http://Bnn.go.id/PUSLITDATIN_BNN)
- Freddy Rangkuti. 2016. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hunger, J David & Wheelen Thomas L. 2011. Managemen Strategis.
- Instruksi Presiden Nomor 12 tahun 2011 Tentang Pelaksanaan kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan Tahun 2022
- Martono Lydia Harlina, dkk. 2016. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Dedi. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafaf. Bandung: Alfabet.
- Muri, Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noor, Juliansyah. 2016. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Penasa Media Group.
- Nuridin, Ismail. 2018. Metodologi Penelitian Sosial. Bandung: IPDN PRESS.
- Pasolong, Harbani. 2016. Metode Penelitian Administrasi Publik, Bandung: Alfabet,
- Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024.
- Sugiyanto, Eko. 2016. Pengendalian dalam organisasi, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Universitas Nasional Jakarta
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabet.
- Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- Jurnal Penelitian :
- Dwi Aprodita Putri (2016). Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja.
- Nurlaelah (2018). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Makassar.
- Yohana Florensisa Dian (2022). Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional.

## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL STRATEGI PENGENDALIAN UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAANNARKOBA PADA KALANGAN REMAJA USIA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA JAKARTA SELATAN.

Teori : Pengendalian dalam Organisasi oleh Dr. Eko Sugiyanto, M.Si

#### PERTANYAAN :

##### A. Kepala BNN Kota Jakarta Selatan

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan?
2. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan?
3. Apa strategi Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan (BNNK) dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?
4. Bagaimana BNNK Jakarta Selatan dalam penetapan standar kinerja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba?
5. Bagaimana BNNK Jakarta Selatan melakukan pengukuran capaian kinerja, apakah berhasil atau tidaknya?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?

## B. Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Bagaimana tanggapan bapak melihat masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini ?
2. Apa saja faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja?
3. Berapa jumlah penyalahgunaan narkoba pada remaja saat ini?
4. Apa saja program yang dilakukan BNNK Jakarta Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja usia 10-18 tahun?
5. Apakah ada standard keberhasilan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja? Dan apa dasar penentuan keberhasilan pencegahan tersebut?
6. Bagaimana strategi BNNK Jakarta Selatan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja?
7. Apa saja faktor hambatan BNNK Jakarta Selatan dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?
8. Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?
9. Apa langkah atau evaluasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan untuk memastikan efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?

### C. Bidang Rehabilitasi (Konselor/Perawat Rehabilitasi)

1. Bagaimana tanggapan bapak melihat masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini?
2. Apa saja faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja?
3. Apa saja program yang dirancang bimbingan dan konseling untuk rehabilitasi remaja pengguna narkoba?
4. Bagaimana proses dan tahapan konseling pada remaja?
5. Apa saja jenis kegiatan dalam bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?
6. Berapa jumlah remaja yang sedang direhabilitasi dan sudah direhabilitasi?
7. Dari kalangan mana para remaja penyalahgunaan narkoba berasal?
8. Apa dan bagaimana strategi dalam melaksanakan kegiatan pada remaja penyalahgunaan narkoba?
9. Bagaimana caranya agar para remaja yang mendapat rehabilitasi dapat mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh pembimbing dan konselor?
10. Apa saja faktor penghambat selama melakukan bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?
11. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?
12. Apa saja perubahan yang terlihat dari remaja penyalahgunaan narkoba setelah mendapatkan bimbingan dan konseling?

13. Siapa saja yang berperan aktif dalam melakukan bimbingan dan konseling pada remaja?
14. Apa langkah atau evaluasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan untuk memastikan efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?

#### **D. Korban Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja**

1. Siapa nama anda?
2. Saat ini, anda masih sekolah atau sudah bekerja?
3. Berapa usia anda saat ini?
4. Sudah berapa lama tinggal Jakarta?
5. Darimana asal anda?
6. Sejak kapan anda mulai menggunakan narkoba?
7. Jenis narkoba apa saja yang digunakan?
8. Apa yang anda rasakan ketika pertama kali menggunakan narkoba?
9. Berapa lama anda direhabilitasi?
10. Dampak yang dirasakan setelah tidak menggunakan narkoba lagi?
11. Apa Faktor penyebab anda menggunakan narkoba?
12. Apa Faktor penghambat dalam proses pemulihan?
13. Apa saja Faktor pendukung untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba?
14. Apa motivasi anda untuk pulih?

## Lampiran 2 : Transkrip Rekaman Wawancara

### TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
Nama Informan : KBP. Gazali Ahmad, S.I.K., M.H  
Jabatan/Pekerjaan Informan : Kepala BNNK Jakarta Selatan  
Tanggal Wawancara : 17 Juli 2023  
Tempat Wawancara : Kantor BNNK Jakarta Selatan  
Nomor Telepon Informan : -

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | 1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan?   |
| Informan | <p>Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 pasal 65 menyebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan yang berkedudukan di Provinsi, Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia. Serta Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. Dalam fenomena penyalahgunaan narkoba sudah semakin luas peredarannya, dan banyak juga korban penyalahgunaan narkoba tersebut. Dengan itu dibentuklah BNNK/BNP untuk meminimalisir peredaran dan penyalahgunaan tersebut, salah satunya yaitu BNNK Jakarta Selatan yang mana sejak tahun 2013, Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan sebagai salah satu perwakilan Badan Narkotika Nasional di daerah memiliki tugas menyelenggarakan Pencegahan dan Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Jakarta Selatan. Dan daerah paling rawat terkait Narkotika.</p> |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | 2. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan?  |
| Informan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Visi BNNK Jakarta Selatan adalah Menjadi Perwakilan BNN di Kota Jakarta Selatan yang Profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, Instansi Pemerintah dan Swasta di Kota Jakarta Selatan di dalam melaksanakan Pencegahan dan pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).</li> <li>- Misi BNNK yaitu Bersama Instansi Pemerintah Daerah, Swasta dan Komponen Masyarakat di Kota Jakarta Selatan melaksanakan, Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Penjangkauan dan Pendampingan, Pemberantasan dan didukung tata kelola pemerintah yang akuntabel, dalam rangka P4GN.</li> <li>- Tujuan kami yaitu BNN melalui Gerakan Indonesia Bersih Narkoba (Indonesia Bersinar) yang dimulai dari/berbasis wilayah desa, diintegrasikan dengan program pemulihan kawasan rawan narkoba lintas fungsi/sector.</li> </ul> |
| Peneliti | 3. Apa strategi Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba?  |
| Informan | <p>BNN memiliki strategi yaitu <i>supply reduction</i> dan <i>demand reduction</i>.</p> <p><i>Supply reduction</i>: Pengurangan Produksi Narkoba, Pemutusan Distribusi Narkoba, Perampasan Aset Kejahatan Narkoba. Sedangkan <i>demand reduction</i>: Penguatan Ketahanan Diri Warga Masyarakat (Imunitas), Penguatan Ketahanan Komunal (Lingkungan Sosial Kemasyarakatan), Pemulihan Kawasan Rawan Narkoba, Penguatan Program Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba.</p>   |
| Peneliti | 4. Bagaimana BNNK Jakarta Selatan dalam penetapan standar kinerja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Ya, tentu kita memiliki standar kinerja yang menjadi acuan dalam melaksanakan program pencegahan, pemberantasan serta rehabilitasi (pemulihan) bagi penyalahgunaan narkoba dan kami tuangkan pada laporan kinerja tahunan sesuai indicator terkait.   |
| Peneliti | 5. Bagaimana BNNK Jakarta Selatan melakukan pengukuran capaian kinerja, apakah berhasil atau tidaknya?  |
| Informan | Untuk mengukur pencapaian kinerja yang kami lakukan dengan beberapa langkah yaitu membuat laporan tahunan hasil program yang sudah dijalankan apakah sesuai dengan prosedur atau tidak, jika sudah sesuai namun tentu masih perlu ditingkatkan kembali dengan cara yang berberda juga dari yang sebelumnya. |
| Peneliti | 6. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?  |
| Informan | Kurangnya sumber daya manusia/personil BNNK untuk melaksanakan program dengan tepat dan merata, lalu finansial yang tidak memadai.  |
| Peneliti | 7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?   |
| Informan | Peraturan atau undang-undang tentang narkoba yang sudah ditetapkan menjadi pedoman buat kami dalam melaksanakan tugas bagi penyalahgunaan narkoba.  |



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
Nama Informan : Rhiki Madya Puspita , S.STP., M.Si  
Jabatan/Pekerjaan Informan : Kasbbag Umum  
Tanggal Wawancara : 10 Juli 2023  
Tempat Wawancara : BNNK Jakarta Selatan  
Nomor Telepon Informan : 08112424776

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | 1. Bagaimana tanggapan Ibu melihat masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini ?   |
| Informan | Selama 12 tahun ini saya bergabung di Badan Narkotika Nasional melihat penyalahgunaan narkoba tentunya memprihatikan, apalagi saya seorang ibu ingin hal itu tidak terja apalagi sampai terjerumus ke lingkaran gelap seperti narkoba. Saya berharap baik dari pemerintah dan masyarakat lebih peduli lagi untuk kesehatannya, saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. |
| Peneliti | 2. Apa saja faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja?   |
| Informan | Faktor penyebab yang sering kita temui yaitu karena faktor keluarga, lingkungan, ekonomi. Seperti ikut-ikutan dengan teman, ekonomi yang kurang serta fisikis disebabkan keluarga yang <i>broken home</i> .   |
| Peneliti | 3. Apa saja program yang dilakukan BNNK Jakarta Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ?   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Saat ini kita melakukan program ketahanan remaja, katahahan keluarga. Seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang bahaya narkoba, ketahanan kelaurga mengundang orangtua dan anaknya untuk melakukan kegiatan rutin sekali seminggu untuk menserukan bahaya narkoba, dan juga kita membentuk tim remaja anti narkoba.  |
| Peneliti | 4. Apakah ada standard keberhasilan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja? Dan apa dasar penentuan keberhasilan pencegahan tersebut?  |
| Informan | Ada, dengan hasil laporan capaian kinerja tiap tahunnya kita selalu memonitoring dan mengevaluasi samapai mana anak remaja atau pengguna narkoba bisa lepas dari permasalahan narkoba ini dengan adanya bimbingan konseling, test urine serta perobatan khusus oleh dokter di tim rehabilitasi, serta tim pencegahan yang selalu mendemonstrasikan tentang bahaya narkoba.  |
| Peneliti | 5. Apa saja faktor hambatan BNNK Jakarta Selatan dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?   |
| Informan | <p>1. Kendala anggaran<br/>BNNK mengalami keterbatasan sumber daya inansial, teknis, dan Tenaga kerja(SDM) hal ini mempengaruhi program dan kegiatan yang kurang efektif.</p> <p>2. Kurang perdulinya masyarakat atau stakeholder terkait.</p> <p>3. Masalah hukum dan peraturan : kurang konsisten dalam penegakkan hukum dapat menyebabkan celah untuk dimanfaatkan pelaku pengguna penyalahgunaan narkoba.</p> |
| Peneliti | 6. Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Beberapa faktot pendukung yang sangat efektif menurut saya; Kesadaran dari masyarakat, Pendidikan dan informasi, Peran aktif keluarga, Kolaborasi anatar lembaga, Keterlibatan remaja dalam merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi program pencegahan narkoba, penegakan hukum yang tegas.              |
| Peneliti | 7. Apa langkah atau evaluasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan untuk memastikan efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?   |
| Informan | Melakukan perumusan tujuan yang jelas, pengumpulan data awal dan membuat perbandingan dari hasil capaian program sebelumnya, implementasi program sesuai rencana, pengukuran hasil, identifikasi keberhasilan dan hambatan yang terjadi selama menjalankan program serta partisipasi dan umpan balik masyarakat. |



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
 Nama Informan : Sukamto Widodo, S.E  
 Jabatan/Pekerjaan Informan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda  
 Tanggal Wawancara : 10 Juli 2023  
 Tempat Wawancara : BNNK Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon Informan : 0811585523842

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | 1. Bagaimana tanggapan Ibu melihat masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini ?   |
| Informan | Menurut saya yang selalu berhadapan dengan pengguna narkoba hal ini adalah masalah serius yang mengkhawatirkan dan memprihatikan dimana semakin banyak remaja yang jatuh ke ruang lingkup narkoba.  |
| Peneliti | 2. Apa saja faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja?   |
| Informan | Ajakan teman sebaya, faktor keluarga dan ekonomi  |
| Peneliti | 3. Apa saja program yang dilakukan BNNK Jakarta Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ?   |
| Informan | Dari proses pencegahan sudah kita buat program ketahanan keluarga, ketahanan remaja, intervensi berbasis masyarakat, kelurahan bersinar.  |
| Peneliti | 4. Apakah ada standard keberhasilan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja? Dan apa dasar penentuan keberhasilan pencegahan tersebut?  |
| Informan | Tentu ada mba, dengan melakukan evaluasi kinerja yang setiap tahunnya dengan berbagai indicator pengukuran setiap program seperti ketahanan remaja indikatornya kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | 5. Apa saja faktor hambatan BNNK Jakarta Selatan dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?  |
| Informan | 4. Kendala anggaran<br>BNNK mengalami keterbatasan sumber daya insial, teknis, dan Tenaga kerja (SDM) hal ini mempengaruhi program dan kegiatan yang kurang efektif.<br>5. Kurang perdulinya masyarakat atau stakeholder terkait.<br>6. Masalah hukum dan peraturan : kurang konsisten dalam penegakkan hukum dapat menyebabkan celah untuk dimanfaatkan pelaku pengguna penyalahgunaan narkoba. |
| Peneliti | 6. Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja?  |
| Informan | Beberapa faktot pendukung yang sangat efektif menurut saya;<br>Kesadaran dari masyarakat, Pendidikan dan informasi, Peran aktif keluarga, Kolaborasi anatar lembaga, Keterlibatan remaja dalam merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi program pencegahan narkoba, penegakan hukum yang tegas.   |
| Peneliti | 7. Apa langkah atau evaluasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan untuk memastikan efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?   |
| Informan | Melakukan perumusan tujuan yang jelas, pengumpulan data awal dan membuat perbandingan dari hasil capaian program sebelumnya, implementasi program sesuai rencana, pengukuran hasil, identifikasi keberhasilan dan hambatan yang terjadi selama menjalankan program serta partisipasi dan umpan balik masyarakat.   |

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
Nama Informan : Joko Santoso, S.kep  
Jabatan/Pekerjaan Informan : Perawat Mahir  
Tanggal Wawancara : 10 Juli 2023  
Tempat Wawancara : BNNK Jakarta Selatan  
Nomor Telepon Informan : 081210100275

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | 1. Bagaimana tanggapan bapak melihat masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini?   |
| Informan | Jadi kalau melihat dari angka berdasarkan penelitian 2021, mengalami peningkatan yang signifikan adalah usia-usia remaja. Sungguh menjadi PR buat kita semua ternyata notabennya remaja yang dipersiapkan untuk sebagai pemimpin masa depan sudah mulai banyak menggunakan narkoba.                                      |
| Peneliti | 2. Apa saja faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja?  |
| Informan | Ada beberapa faktor seperti; tekanan sebaya (pengaruh teman sebaya atau lingkungan sosial), kurangnya pendidikan dan kesadaran, masalah kesehatan mental, faktor lingkungan, ketidakstabilan keluarga, kemudahan mengakses terhadap narkoba, iklan dan media, sensasi pencarian identitas dan tentunya banyak lagi, mba. |
| Peneliti | 3. Apa saja program yang dirancang untuk rehabilitasi remaja pengguna narkoba?   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Program detoksifikasi medis merupakan langkah awal dalam proses rehabilitasi, konseling individu, konseling kelompok, terapi kognitif perilaku, program pemulihan 12 langkah, terapi seni, pengembangan keterampilan hidup, pendidikan dan keterampilan karir, dukungan keluarga serta pemantauan dan pemulihan jangka panjang.   |
| Peneliti | 4. Bagaimana proses dan tahapan konseling pada remaja?  |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan pendahuluan: pertemuan awal, pengumpulan informasi</li> <li>2. Tahapan penaksiran: penilaian masalah. Penentuan tujuan</li> <li>3. Tahapan intervensi: penetapan teknik terapeutik, eksplorasi perasaan dan emosi, pembangunan keterampilan</li> <li>4. Tahap evaluasi : evaluasi kemajuan, penyesuaian dan perubahan</li> <li>5. Tahapan penutup: pengakhiran konseling, evaluasi akhir</li> </ol> |
| Peneliti | 5. Apa saja jenis kegiatan dalam bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?  |
| Informan | Pendekatan rehabilitasi dan pengobatan, kesehatan mental, pemberdayaan remaja serta memberikan ruang untuk dukungan dari keluarga terutama orangtua   |
| Peneliti | 6. Berapa jumlah remaja yang sedang direhabilitasi dan sudah direhabilitasi?  |
| Informan | Per November 2022, klinik BNNK Jakarta Selatan sudah melayani 223 klien baik remaja maupun dewasa.  |
| Peneliti | 7. Dari kalangan mana para remaja penyalahgunaan narkoba berasal?   |
| Informan | Kalangan keluarga menengah ke atas  |
| Peneliti | 8. Bagaimana caranya agar para remaja yang mendapat rehabilitasi dapat mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh pembimbing dan konselor?  |
| Informan | Langsung datang saja ke kantor Badan Narkotika Nasional Jakarta Selatan akan diarahkan prosedurnya.   |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | 9. Apa saja faktor penghambat selama melakukan bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?  |
| Informan | Ada beberapa seperti ketidakjujuran atau resistensi, rasa malu dan stigma, gangguan fisik atau psikologis, putus asa, dukungan lingkungan yang buruk, serta keterbatasan Sumber daya seperti akses ke fasilitas konseling, finansial, dll |
| Peneliti | 10. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan bimbingan dan konseling pada remaja penyalahgunaan narkoba?   |
| Informan | Faktor pendukung paling utama yaitu dukungan keluarga dan sosial, dukungan medis, motivasi dan program pemulihan 12 langkah.  |
| Peneliti | 11. Apa saja perubahan yang terlihat dari remaja penyalahgunaan narkoba setelah melakukan rehabilitasi?   |
| Informan | Hal ini lebih ke arah positif seperti berhenti atau berkurang menggunakan narkoba, pemahaman tentang dampak narkoba, perubahan pola pikir, peningkatan keterampilan hidup, sehat, percaya diri dan memili perencanaan masa depan.         |
| Peneliti | 12. Siapa saja yang berperan aktif dalam melakukan bimbingan dan konseling pada remaja?   |
| Informan | Pertama peran orangtua/keluarga, kedua teman dan lingkungan yang positif, diri sendiri untuk meyakinkan keluar dari narkoba serta tentunya konselor atau dokter yang terkait.   |



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
 Nama Informan : Hafid Razidik  
 Status/keterangan : Remaja korban pengguna narkoba  
 Tanggal Wawancara : Senin, 10 Juli 2023  
 Tempat Wawancara : Klinik Rehabilitasi BNNK Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon Informan : 0878 2275 8125

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | 1. Siapa nama anda?   |
| Informan | Hafid Razidik   |
| Peneliti | 2. Saat ini, anda masih sekolah atau sudah bekerja?   |
| Informan | Bekerja sambil kuliah   |
| Peneliti | 3. Berapa usia anda saat ini?   |
| Informan | 21 tahun  |
| Peneliti | 4. Sudah berapa lama tinggal disini?  |
| Informan | Saya sudah lama tinggal di tangerang dari kecil, yang beralamat di Jl. Cendana 5 blok.8/6 Pondok Aren Tangerang.  |
| Peneliti | 5. Darimana asal anda?  |
| Informan | Saya berasal dari Bandung   |
| Peneliti | 6. Sejak kapan anda mulai menggunakan narkoba?  |
| Informan | Saya mencoba menggunakan obat terlarang ini dari usia 18 tahun masa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMK) di tahun 2019, dalam benak saya pada saat itu adalah keinginan tahu saya dengan narkoba. |
| Peneliti | 7. Jenis narkoba apa saja yang digunakan, dan bagaimana anda menggunakannya?  |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | SINTEK, merupakan narkoba jenis tembakau gorila atau ganja sintesis. Saya menggunakannya dengan cara mencampurkan tembakau rokok kemudian dilinting seperti menggunakan ganja, lalu diisap.   |
| Peneliti | 8. Apa yang anda rasakan ketika pertama kali menggunakan narkoba?   |
| Informan | Pertama kali yang menggunakan dengan rasa yang senang yang berlebihan, timbul berupa halusinasi dan pada akhirnya saya ketergantungan obat ini.   |
| Peneliti | 9. Berapa lama anda direhabilitasi?   |
| Informan | Saya di rehabilitasi rawat jalan di klinik Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan sudah jalan sebulan wajib lapor serta test urine dan dapat bimbingan konseling dengan baik mengenai pencegahan atau pemulihan diri saya dari obat terlarang selama ini saya konsumsi.  |
| Peneliti | 10. Dampak yang dirasakan setelah tidak menggunakan narkoba lagi?   |
| Informan | Pertama kali dampak yang terasa itu pusing, ketika saya tidak menggunakan sintek merasa tidak nyaman, kurang percaya diri dan emosi yang tidak terkontrol, sehingga saya dapat penanganan dari pihak BNN untuk direhabilitasi secara rawat jalan. Diberikan motivasi awal untuk bias lepas dari barang terlarang yang selama ini saya konsumsi, pelan-pelan saya bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya tanpa konsumsi narkoba ini. |
| Peneliti | 11. Apa Faktor penyebab anda menggunakan narkoba?   |
| Informan | Faktor utama saya menggunakan narkoba karena pengaruh lingkungan dengan teman-teman pada saat itu sudah menggunakan narkoba jenis gorilla ini. Faktor lainnya karena orangtua saya tidak terlalu mengontrol saya  |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>sementak duduk di kursi SMK, setelah saya tahu rasanya menggunakan narkoba saya tidak sampai disitu saja, saya kadang jual ke teman saya yang membutuhkan menikmati hasilnya membuat saya lupa diri dan pada akhirnya ketangkap di rumah sendiri, lalu orangtua saya menjamin untuk saya lebih ke rehabilitasi untuk pulih dari ketergantungan dan menjual barang terlarang ini.</p>  |
| Peneliti | 12. Apa Faktor penghambat dalam proses pemulihan?  |
| Informan | <p>Sejauh ini faktor penghambat yang saya rasakan adalah untuk meyakinkan diri saya agar bisa fokus dan tidak terpengaruh oleh ajakan teman-teman yang masih bebas diluar sana.</p>  |
| Peneliti | 13. Apa saja Faktor pendukung untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba?  |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena dukungan dari orangtua saya yang mana sudah banyak mengeluarkan biaya dari awal saya ketangkap oleh pihak berwajib, sehingga masuk rehabilitasi untuk pemulihan yang serius.</li> <li>2. Dorongan diri saya sendiri untuk pulih dan setelah melihat beberapa sosialisasi dari pihak BNN bentuk pencegahan, bahaya serta efek samping dari narkoba ini, maka saya semangat untuk pulih total kembali ke bagian hidup saya sebelum mengenal barang terlarang ini, dengan menjalani berbagai tahap pemulihan, bimbingan konseling sejauh ini saya sangat nyaman.</li> <li>3. Karena dukungan saudara dan teman/kerabat yang memiliki respon positif, begitu peduli dengan kesehatan dan keselamatan saya dari bahaya narkoba.</li> </ol> |
| Peneliti | 14. Apa motivasi anda untuk pulih?   |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | <p>Saya merasakan kehidupan yang begitu sia-sia selama menggunakan narkoba, dengan itu saya memotivasi diri sendiri untuk secepatnya pulih dan kembali beraktivitas dengan tubuh yang sehat jasmani dan rohani, dan bisa membanggakan orangtua yang selalu ada disetiap saya penuh dengan masalah. Saya sangat berterima kasih memiliki orangtua yang begitu sayang dan melindungi saya dari segala hal negatif, hal ini menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi saya.</p> <p>“hidup adalah hadiah yang berharga, jangan sia-siakan dengan menggunakan narkoba”</p> |
|----------|--|



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara : Lamminar Br Pakpahan  
 Nama Informan : Raihan  
 Status/keterangan : Remaja korban pengguna narkoba  
 Tanggal Wawancara : Selasa, 18 Juli 2023  
 Tempat Wawancara : Klinik Rehabilitasi BNNK Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon Informan : 0818 991 803

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | 1. Siapa nama anda?  |
| Informan | Raihan   |
| Peneliti | 2. Saat ini, anda masih sekolah atau sudah bekerja?                                |
| Informan | bekerja  |
| Peneliti | 3. Berapa usia anda saat ini?  |
| Informan | 21 Tahun   |
| Peneliti | 4. Sudah berapa lama tinggal disini?   |
| Informan | Sudah lama, tepatnya di Jl. MT. Haryono Apartemen Boulevard Tebet Jakarta Selatan. |
| Peneliti | 5. Darimana asal anda?   |
| Informan | Jakarta  |
| Peneliti | 6. Sejak kapan anda mulai menggunakan narkoba?                                     |
| Informan | Sejak usia 19 tahun mulai menggunakan sintek atau tembakau gorilla.                |
| Peneliti | 7. Jenis narkoba apa saja yang digunakan, dan bagaimana anda menggunakannya?       |
| Informan | Sintek (tembakau gorilla), diisap pakai rokok.                                     |
| Peneliti | 8. Apa yang anda rasakan ketika pertama kali menggunakan narkoba?                  |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Terasa nyaman dan senang   |
| Peneliti | 9. Berapa lama anda direhabilitasi?  |
| Informan | Menjalani rehabilitasi rawat jalan sekitar seminggu.   |
| Peneliti | 10. Dampak yang dirasakan setelah tidak menggunakan narkoba lagi?  |
| Informan | Stress, pusing dan tidak fokus   |
| Peneliti | 11. Apa Faktor penyebab anda menggunakan narkoba?  |
| Informan | Pengaruh lingkungan, pergaulan dengan teman karena saya jauh tinggal dari orangtua, saya beranian coba-coba menggunakan narkoba dengan ajakan teman.   |
| Peneliti | 12. Apa Faktor penghambat dalam proses pemulihan?  |
| Informan | Takut, karena tidak percaya diri dengan apa yang saya lakukan saat ini.  |
| Peneliti | 13. Apa saja Faktor pendukung untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba?  |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena orangtua (ibu) saya yang memberikan nasehat dan masukkan positif agar saya lepas dari obat terlarang ini, dan jauh dari lingkungan yang buruk.</li> <li>2. Saya sendiri berjanji untuk bisa pulih kembali sehat seperti sebelum mengenal narkoba, dengan melihat perjuangan orangtua ketika saya ketangkap oleh BNN sehingga membuat pikiran saya terbuka untuk bersih dari narkoba.</li> </ol> |
| Peneliti | 14. Apa motivasi anda untuk pulih?   |
| Informan | Menjadi lebih baik lagi, berguna untuk orangtua, bisa memberikan motivasi ke teman-teman lain untuk tidak menggunakan narkoba baik jenis ringan atau berat karena efeknya sangat fatal.  |

**Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara**

**DOKUMENTASI WAWANCARA  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA  
DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL JAKARTA SELATAN**

1. Kepala Badan Narkotika Nasional Jakarta Selatan



2. Kasubbag Umum BNNK Jakarta Selatan



3. Kasi Bidang Pencegahan BNNK Jakarta Selatan



4. Kasi Bidang Rehabilitasi BNNK Jakarta Selatan





5. Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba

Subjek 1:



Subjek 2:





BNNK JAKSEL

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KOTA JAKARTA SELATAN**

Gedung Walikotamadya Jakarta Selatan Lt. 14  
Jl. Prapanca Raya No. 9 Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Telp. 021. 29306552 Fax. 021. 29306552  
Email : bnnjaksel@gmail.com

Nomor : B/ 243 /VII/Ka/KP.06.01/2023/BNNK - JAKSEL Jakarta, 31 Juli 2023

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Pelaksanaa Penelitian

Kepada

Yth. Universitas Nasional Jakarta  
di

Jakarta

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Direktur Universitas Nasional Jakarta fakultas ilmu sosial dan politik Nomor: 495/WD/V/2023 17 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, Wawancara Dan Pengadaan Data

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Direktur Universitas Nasional Jakarta fakultas ilmu sosial dan politik, sebagaimana mahasiswa atas nama Lamminar Br Pakpahan dipersilahkan untuk Penelitian , Wawancara Dan Pengambilan Data di BNN Kota Jakarta Selatan.

3. Demikian untuk menjadi maklum. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kota Jakarta Selatan

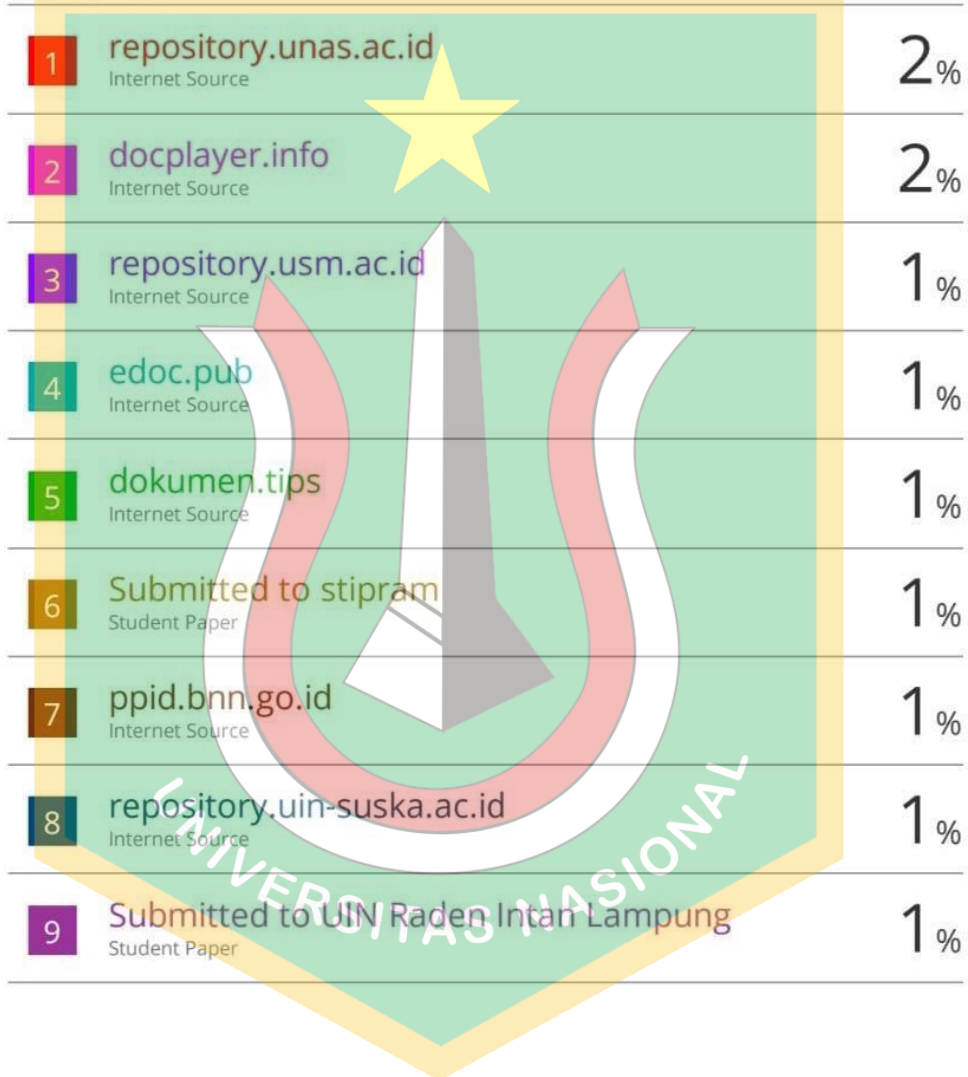
Ghazali Ahmad S.K., M.H.

# Skripsi Minar.docx

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>15%</b>       | <b>13%</b>       | <b>3%</b>    | <b>6%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES



|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>repository.unas.ac.id</b><br>Internet Source              | <b>2%</b> |
| <b>2</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                     | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>repository.usm.ac.id</b><br>Internet Source               | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>edoc.pub</b><br>Internet Source                           | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>dokumen.tips</b><br>Internet Source                       | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>Submitted to stipram</b><br>Student Paper                 | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>ppid.bnn.go.id</b><br>Internet Source                     | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>repository.uin-suska.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b><br>Student Paper | <b>1%</b> |